



## Pemanfaatan E-Modul Berbasis Multimodal sebagai Media Pembelajaran Menulis Berita

Ulil Himmah<sup>\*1</sup>, Munawir Yusuf<sup>2</sup>, Nur Arifah Drajati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sebelas Maret, Indonesia

E-mail: [ulel.himmah@student.uns.ac.id](mailto:ulel.himmah@student.uns.ac.id), [munawiryusuf@staff.uns.ac.id](mailto:munawiryusuf@staff.uns.ac.id), [nurarifah\\_drajati@staff.uns.ac.id](mailto:nurarifah_drajati@staff.uns.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-12-03 Revised: 2024-01-15 Published: 2024-02-01  <b>Keywords:</b> <i>News Writing;</i> <i>Electronic Module;</i> <i>Multimodal.</i>	In the current context of globalization and rapid technological development, all means of communication under the theory of multimodality have become more significant. Multimodality refers to the use of a variety of verbal and visual communication sources to create different types and levels of dialogic engagement in a text. The aim of this research is to determine the use of multimodal-based E-modules as a learning medium for news writing to support public transparency. The type of research used is a literature study using a qualitative descriptive approach. Data collection techniques use documents in the form of previous research results that are relevant to the research focus published in national and international journals. The data analysis technique uses comparative narrative techniques. The research results reveal that multimodal based E-modules are very useful as a learning medium for news writing. It is necessary to develop multimodal based E-modules as a learning medium for news writing to improve news writing skills.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-12-03 Direvisi: 2024-01-15 Dipublikasi: 2024-02-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Menulis Berita;</i> <i>Modul Elektronik;</i> <i>Multimodal.</i>	Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat saat ini, semua sarana komunikasi di bawah teori multimodalitas menjadi lebih signifikan. Multimodalitas merujuk pada penggunaan beragam sumber komunikasi verbal dan visual untuk menciptakan berbagai jenis dan tingkat keterlibatan dialogis dalam suatu teks. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan E-modul berbasis multimodal sebagai media pembelajaran menulis berita untuk mendukung transparansi publik. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumen berupa hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus penelitian yang dimuat di dalam jurnal nasional maupun internasional. Teknik analisis data menggunakan teknik naratif komparatif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa E-modul berbasis multimodal sangat bermanfaat sebagai media pembelajaran menulis berita. Perlu dikembangkan E-modul berbasis multimodal sebagai media pembelajaran menulis berita untuk meningkatkan kemampuan menulis berita.

### I. PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang esensial bagi manusia untuk menyampaikan pemikiran, gagasan, perasaan, dan pernyataan mereka. Bahasa menjadi elemen penting dalam setiap aspek kehidupan manusia, dan keberadaannya tak terpisahkan dari aktivitas sehari-hari. Penting untuk diingat bahwa bahasa tidak hanya terbatas pada bahasa lisan dan tulisan, tetapi juga mencakup elemen-elemen bahasa nonverbal seperti gerakan, suara, objek, warna, dan lain sebagainya. Seperti yang disampaikan oleh Sinar (2012) bahwa bahasa verbal saja tanpa semua gerak, suara, warna, dan objek material membatasi pemahaman seseorang terhadap kompleksnya sebuah interaksi dan makna interaksional serta dapat memberikan keterbatasan pada komunikasi. Kedua bentuk bahasa ini memiliki peran yang seimbang dalam proses

komunikasi, dan mengandalkan hanya pada bahasa verbal akan membatasi pemahaman terhadap kompleksitas interaksi dan makna yang terkandung dalamnya.

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat ini memengaruhi cara orang berinteraksi, berkomunikasi, bekerja, dan bersenang-senang. Hal itu dikarenakan bahwa teknologi ada pada semua hal (Frost, 1999). TIK telah meresap hampir di semua aspek kehidupan, dengan siswa sering bergantung pada perangkat seluler dan internet untuk mengakses informasi dan pengetahuan dengan cepat. Ada diskusi tentang pentingnya memulai pembelajaran literasi dengan pengalaman kehidupan nyata sebelum beralih ke literasi digital. Ini mencakup penggunaan alat-alat seperti fonetik untuk membantu siswa memahami media cetak di sekitar mereka. Pembelajaran bahasa tidak hanya mencakup

aspek tata bahasa, fonetik, dan kosa kata, tetapi juga melibatkan pemahaman praktis untuk menginterpretasikan dunia di sekitar siswa.

Sinar (2012) mengatakan bahwa Dalam komunikasi, ada tiga unsur utama: bahasa verbal (lisan dan tulisan), bunyi atau suara (yang terkait dengan bahasa lisan), dan unsur visual. Bahasa verbal mencakup bahasa lisan dan tulisan, dengan bunyi atau suara yang merupakan hasil dari bahasa lisan, dan tulisan sebagai bentuk grafis dari bahasa. Unsur visual mencakup bahasa nonverbal seperti gestur dan bahasa tubuh. Keterampilan membaca melibatkan pemahaman unsur grafis atau bahasa tulisan, dan penguasaan pendekatan multimodal dalam membaca menjadi semakin penting dalam pembelajaran bahasa, terutama di era teknologi yang mendominasi kehidupan sehari-hari siswa. Bezemer dan Mavers (2011) mengemukakan multimodal sebagai suatu pendekatan lintas disiplin yang juga melibatkan pemahaman komunikasi dan representasi yang melampaui batasan bahasa. Pemahaman dan penguasaan keterampilan membaca dan menulis dalam bentuk multimodal menjadi kunci penting, terutama di tengah perkembangan teknologi dan pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan E-modul untuk media pembelajaran menulis berita menjadi salah satu pilihan yang menarik. E-modul adalah sebuah sumber atau panduan belajar dalam bentuk elektronik (Rokhmania & Kustijono, 2017). Menurut Nurmayanti (2015), e-modul merupakan bahan ajar mandiri untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, yang disusun secara sistematis kedalam unit pembelajaran terkecil, yang disajikan dalam bentuk elektronik, dimana di dalamnya terdapat audio, video, animasi, dan navigasi yang membuat pengguna lebih interaktif. Pemilihan media pembelajaran berbasis teknologi yang tepat untuk digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran sangat penting.

Menurut Hutahaean (2021) Media harus dipilih berdasarkan kriteria yang berbeda, seperti hasil belajar, strategi pembelajaran, karakteristik siswa, maupun tujuan pembelajaran. Tujuan pemilihan media pembelajaran semestinya bukan untuk menunjukkan penguasaan terhadap teknologi dan digital saja, namun untuk memilih media mana yang tepat yang mendorong meningkatnya kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mendukung tujuan dari sebuah pembelajaran E-modul dibuat dengan berbagai mode sekaligus

(multimodal). E modul dengan basis multimodal digunakan untuk bahan pembelajaran menulis berita. Penelitian pemanfaatan e modul menulis berita berbasis multimodal sebagai media pembelajaran untuk mendukung transparansi publik dilaksanakan untuk mengetahui Pemanfaatan E- modul berbasis multimodal sebagai media pembelajaran menulis berita.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitiannya, Metode penelitian dengan studi literatur berarti peneliti mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian. Nurjannah (2021) menyebutkan studi literatur sebagai penelitian yang dilakukan dengan cara menelaah berbagai kajian kepustakaan yang diperlukan dalam penelitian. Pendekatan deskriptif kualitatif mengacu pada pengumpulan dan interpretasi data yang bersifat deskriptif, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian tanpa perlu terjun secara langsung.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dokumen, yaitu hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus penelitian. Dokumen adalah sebuah tulisan yang memuat data dan informasi (Hermawan, 2020). Dokumen ini diperoleh dari jurnal-jurnal nasional maupun internasional. Sebanyak 30 artikel dipilih sebagai objek kajian dalam penelitian ini, dengan rincian 26 artikel berasal dari jurnal nasional dan 4 artikel berasal dari jurnal internasional. Setelah data terkumpul, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik naratif komparatif. Teknik ini melibatkan pembacaan dan pemahaman mendalam terhadap setiap artikel yang menjadi objek penelitian. Kemudian, data dari masing-masing artikel tersebut dianalisis secara naratif dan dibandingkan satu sama lain. Hal ini bertujuan untuk dapat mengidentifikasi pola, kesamaan, perbedaan, dan temuan-temuan penting yang muncul dari artikel-artikel tersebut. Asnawi menjelaskan penelitian komparatif, yakni penelitian yang bertujuan membantu menemukan persamaan dan perbedaan mengenai benda, orang, prosedur kerja, ide, maupun kritik terhadap orang, kelompok, atau ide.

Dengan menggunakan jenis penelitian ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang topik penelitian dengan memanfaatkan pengetahuan yang sudah ada dalam literatur sebelumnya. Pendekatan

deskriptif kualitatif dan teknik naratif komparatif memungkinkan peneliti untuk menjelaskan secara detail fenomena yang diteliti dan memberikan gambaran yang mendalam tentang topik tersebut.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. E-Modul

Berkembangnya pengetahuan dan juga teknologi pada era sekarang mengakibatkan berkembangnya pula media pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran yang awalnya tradisional kini berangsur-angsur berubah menjadi media pembelajaran yang berbasis elektronik. Hal itu dikarenakan pemanfaatan teknologi dalam media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Afrila dan Yarmayani, 2018).

Salah satu teknologi dalam dunia Pendidikan adalah penggunaan modul elektronik. Menurut Rahmi (2018), "E-modul ialah suatu bentuk media belajar mandiri yang disusun dalam bentuk digital dimana hal ini bertujuan sebagai upaya untuk dalam mewujudkan kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai selain itu juga untuk menjadikan peserta didik menjadi lebih interaktif dengan menggunakan aplikasi tersebut". E-modul berisi materi pembelajaran yang disajikan dalam format yang dapat diakses melalui perangkat digital, seperti komputer, tablet, atau smartphone dan biasanya memiliki fitur interaktif, seperti video, gambar, animasi, serta tugas dan latihan interaktif yang memungkinkan peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam proses belajar.

Menurut Widiana (2021), "E-modul adalah bentuk kompilasi materi sebagai bahan ajar untuk siswa dengan efektif dan efisien secara mandiri, karena didalamnya memuat suatu pedoman dalam proses belajar mandiri dan sendiri". Kata efektif dan efisien dapat diartikan bahwa dengan adanya E-modul siswa dapat mempelajari materi pembelajaran dengan fleksibilitas waktu dan tempat. Selain itu, mereka dapat mempelajari materi sesuai dengan kemampuan dan gaya belajar mereka sendiri.

Modul elektronik memanfaatkan teknologi komputer dan gadget untuk menyediakan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik. Hal itu dikarenakan E-modul merupakan media pembelajaran yang berbasis digital (Prasetyo, 2020). Dalam E-modul, materi pembelajaran disajikan dalam format

digital yang dapat diakses melalui komputer, laptop, tablet, atau smartphone. Modul ini biasanya berisi teks, gambar, audio, video, animasi, atau elemen interaktif lainnya.

E-Modul berisi tentang metode atau strategi pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi dengan cara yang efektif dan menarik bagi peserta didik. Dapat diartikan bahwa E-modul adalah sumber belajar yang berisi materi belajar, metode belajar, batasan-batasan pembelajaran dan cara melakukan evaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang sesuai kurikulum secara digital. (Laili, ismail., ganefri. 2019). E-modul berisi tentang materi pembelajaran yang disusun secara terstruktur, dengan menyediakan berbagai informasi dan konsep yang relevan dengan topik pembelajaran. Selain itu, modul ini juga mencakup metode atau strategi pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi dengan cara yang efektif dan menarik bagi peserta didik.

Dari beberapa pengertian E-modul, dapat disimpulkan bahwa E-modul adalah bentuk media pembelajaran mandiri yang menyediakan materi pembelajaran (sumber pembelajaran), metode, batasan, dan cara evaluasi secara digital. Dengan adanya E-Modul diharapkan kegiatan pembelajaran dapat mencapai kompetensi yang diinginkan dan memberikan siswa kesempatan untuk belajar secara mandiri dengan bantuan teknologi.

#### B. E-Modul Berbasis Multimodal

Menurut Kress & van Leeuwen (1996) Multimodal adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada cara manusia berkomunikasi dengan menggunakan berbagai mode sekaligus. Ini melibatkan penggunaan beberapa mode semiotik (seperti bahasa, gambar, suara, gerakan, dll.) secara bersamaan dalam desain produk atau peristiwa semiotik. Dalam konteks analisis teks, multimodalitas berarti menganalisis teks yang menggabungkan mode verbal dan mode visual (gambar). Kita hidup dalam masyarakat multimodal, di mana berbagai mode komunikasi digunakan dalam interaksi sehari-hari, dan teknologi telah semakin memperluas penggunaan teks multimodal.

Menurut Iedema (2003), multimodal adalah istilah yang menunjukkan bahwa manusia memanfaatkan beragam semiotik

dalam proses pemaknaan. Dengan menggunakan berbagai semiotik ini, manusia dapat mengungkapkan dan memahami makna secara lebih kaya dan kompleks. Penting untuk mengembangkan literasi multimodal di Pendidikan di era yang serba digital seperti saat ini, yang mengacu pada pemahaman dan kompetensi dalam berbagai mode representasi dan komunikasi, termasuk cara menggabungkannya untuk membuat makna. Penting untuk menilai potensi dan pilihan makna yang diberikan dalam produksi teks, dan literasi multimodal bertujuan untuk melatih siswa menjadi pembaca dan produsen teks multimodal yang kompeten, memahami berbagai sumber dalam membuat makna dalam teks, serta cara pilihan-pilihan tertentu bekerja untuk mencapai tujuan komunikatif.

Ada beberapa macam e-modul berbasis multimodal yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran menulis berita yang tergantung pada konteks dan kebutuhan pembelajaran salah satunya adalah E-modul berbasis multimedia. Penggunaan e-modul berbasis multimodal untuk media pembelajaran dapat dibuat dengan menggabungkan beberapa media (teks, grafik, gambar, audio, video, atau animasi) yang dapat menimbulkan terjadinya hubungan interaktif, yang melibatkan indra penglihatan dan pendengaran, sehingga siswa termotivasi sehingga siswa aktif, kreatif, dan mandiri dalam belajar (Hutahean, 2021). E-modul ini menggabungkan berbagai elemen multimedia seperti gambar, audio, video, animasi, dan juga interaktivitas. Penggunaan elemen multimedia bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap materi pembelajaran. Diantara yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran adalah Book creator.

Menurut Fitriana dkk (2022), Book Creator adalah perangkat lunak (software) yang dapat dimanfaatkan untuk membuat media belajar digital. Materi yang dibuat kreatif dan mengasikkan, dan guru dapat menambahkan audio, gambar, video, dan tautan. Book Creator merupakan sebuah aplikasi e-modul berbasis multimodal yang memungkinkan pengguna untuk membuat buku digital dengan fitur-fitur interaktif, seperti gambar, audio, video, tautan, dan elemen interaktif lainnya.

Book Creator adalah aplikasi yang dirancang untuk membuat media digital menarik secara visual. Book Creator menawarkan beragam multimedia seperti rekaman audio dan video (Sianipar & Harianja, 2022). Jadi dapat dikatakan bahwa Book Creator adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk membuat E-Modul dengan mudah. Dengan menggunakan Book Creator, pengguna dapat menggabungkan teks, gambar, audio, video, dan elemen interaktif lainnya untuk membuat E-Modul yang menarik dan interaktif sehingga menjadi media pembelajaran yang efektif dan interaktif. Book Creator memberikan fleksibilitas dalam menyampaikan informasi, mendorong partisipasi aktif peserta didik, dan meningkatkan interaksi dalam proses pembelajaran. Modul-modul tersebut dapat diakses secara digital dan dapat digunakan di berbagai perangkat, seperti komputer, tablet, atau smartphone. Book Creator dapat digunakan dalam berbagai bidang pembelajaran, mulai dari pendidikan formal di sekolah hingga pelatihan dan juga pengembangan profesional.

### **C. Pemanfaatan E-Modul berbasis Multimodal sebagai Media Pembelajaran Menulis Berita**

Menulis adalah salah satu dari keterampilan berbahasa, dan salah satu aspek dalam menulis yang memerlukan rangsangan untuk memulai dan menemukan ide adalah menulis teks berita (Purba, Maulina, Hutapea, 2021). Kesulitan yang dihadapi ketika sedang menulis teks berita adalah sulitnya menuangkan ide/gagasan. Menemukan ide/gagasan untuk menjadi sebuah topik dan kemudian menjadi sebuah berita secara utuh membutuhkan kemampuan berpikir kritis. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hodges, Wright, Tiggue (2019) menyatakan bahwa menulis memiliki manfaat yang nyata dan efektif baik itu bagi murid ataupun guru. Akan tetapi keterampilan menulis terutama menulis berita mulai jarang untuk diajarkan. Secara khusus, ketika memberikan alasan mengapa menulis tidak diajarkan secara ekstensif, guru sering melaporkan kurangnya persiapan dari program pelatihan guru mereka, sedikit waktu di sekolah, keterampilan pribadi yang kurang berkembang untuk menulis, dan kurikulum sedikit demi sedikit (Graham,

Harris, & Chambers, 2015). Dapat diartikan bahwa selain pembelajaran menulis di sekolah, Pembelajaran menulis bisa dilakukan di luar sekolah atau secara mandiri. Pembelajaran di luar kelas atau mandiri membutuhkan media yang mudah diakses dan dijangkau.

Media yang mudah diakses dan dijangkau oleh semua kalangan adalah media digital. Dalam penyampaian komunikasi baik itu secara langsung atau tidak langsung membutuhkan alat komunikasi. Sinar (2012:131) menyatakan bahwa ada tiga unsur penting yang ikut ambil bagian di komunikasi, yaitu: verbal, bunyi atau suara (bahasa lisan) atau graf (bahasa tulisan), dan visual. Media yang cocok digunakan untuk pembelajaran menulis berita adalah media yang mengandung tiga unsur komunikasi tersebut.

Pemanfaatan E-modul Berbasis Multimodal sebagai media pembelajaran menulis berita memiliki beberapa tujuan. Tujuan tersebut antara lain;

1. E-modul berbasis multimodal dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Menurut Rokhmania dan Kustijono (2017) bahwa E-modul dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa mengalami yang cukup signifikan dan bernilai tinggi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mentari, Sumpono, Ruyani (2018) bahwa siswa mampu berpikir kreatif setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan E-modul. Sedangkan penelitian Fadel, seperti yang disebut dalam Sankey, Birch & Gardiner (2010) menunjukkan bahwa perbaikan dalam proses pembelajaran terjadi ketika pendekatan multimodal visual dan verbal digunakan. Hal itu dapat dikatakan bahwa E-modul berbasis multimodal dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis.
2. E-modul berbasis multimodal memfasilitasi pembelajaran mandiri. E-modul merupakan media pembelajaran yang mandiri dan fleksibel. Siswa atau peserta pelatihan dapat mengakses e-modul kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan mereka. Hasil penelitian Rahmawati (2023) menunjukkan bahwa E-modul berbasis multimodal sangat layak digunakan untuk media pembelajaran IPS. Hal itu bisa menjadi acuan bahwa E-modul berbasis multimodal juga layak digunakan sebagai

media pembelajaran menulis berita. Literasi multimodal melibatkan pertimbangan terhadap cara pilihan linguistik dan elemen visual mendukung tujuan teks, audiens, dan konteks, serta bagaimana pilihan-pilihan tersebut berkolaborasi dalam menyusun dan mengembangkan informasi dan gagasan (Lim & Tan, 2017).

3. Tujuan lainnya adalah E-modul berbasis multimodal mendorong interaksi dan partisipasi aktif. E-modul dapat mencakup elemen interaktif, seperti pertanyaan dan tugas yang harus diselesaikan oleh siswa atau peserta pelatihan. Menurut Lim & Tan (2017), Literasi multimodal melibatkan evaluasi tentang bagaimana pemilihan bahasa dan unsur-unsur visual memenuhi tujuan teks, audiens, dan situasi kontekstual, serta bagaimana keterkaitan di antara pilihan-pilihan tersebut berperan dalam penyusunan dan perkembangan informasi serta ide. Hal ini dapat mendorong partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran, meningkatkan pemahaman materi, dan memperkuat keterampilan mereka melalui latihan langsung. Menurut Febriana (2021), Pengembangan e-modul mendapatkan respon yang baik dari peserta didik dan efektif dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Selain itu, peserta didik memiliki ketertarikan terhadap E-modul yang dikembangkan (Puspita, dkk, 2020). Hal itu menunjukkan bahwa siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

E-modul berbasis multimodal menyediakan aksesibilitas dan keterjangkauan: E-modul berbasis multimodal dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti komputer, laptop, atau gadget dengan koneksi internet. Ini membuatnya lebih mudah dijangkau oleh banyak orang tanpa batasan geografis atau waktu tertentu. Dengan demikian, e-modul berbasis multimodal dapat memberikan aksesibilitas yang lebih luas bagi siswa atau peserta pelatihan untuk memperoleh materi pembelajaran menulis berita. Pemilihan aplikasi book creator sebagai E-modul berbasis multimodal dapat menyediakan aksesibilitas dan keterjangkauan. Hal itu dikarenakan book creator sangat valid dan praktis untuk digunakan di sekolah dasar dan pendidik agar dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa (Pausa, Zainil. 2023).

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan study literatur yang dilakukan dapat diperoleh manfaat penggunaan E-modul berbasis multimodal sebagai media pembelajaran menulis berita pemanfaatannya adalah sebagai berikut E-modul berbasis multimodal dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis. E-modul berbasis multimodal memfasilitasi pembelajaran mandiri. E-modul berbasis multimodal mendorong interaksi dan partisipasi aktif. E-modul berbasis multimodal menyediakan aksesibilitas dan keterjangkauan

##### B. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya untuk menambah sumber-sumber data agar hasil penelitian mampu mewakili cakupan yang lebih luas.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Afrila, D. & Yaymayani, A. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Modul Interaktif dengan Software Adobe Flash pada Mata Kuliah Matematika Ekonomi di Universitas Batanghari Jambi*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 18 (3), 539-551. DOI: 10.33087/jiubj.v18i3.521
- Bezemer dan Mavers. 2011. *Multimodal transcription as academic practice: a social semiotic perspective*. <https://doi.org/10.1080/13645579.2011.563616>
- Fitrianna, Dhea., Fina Nurul Hasanah, & Susi Ernawati. (2022). DIDAKTIS 7: Proseding Seminar Nasional Pendidikan Dasar 7 (1). <http://proceedings2.upi.edu/index.php/semnaspendas/issue/view/39>.
- Febriana, Fitriyah Dwi .2021. *Pengembangan E-Modul Berbasis Kontekstual Sebagai Pendukung Pembelajaran Jarak Jauh Kelas X Ips*. Jurnal Profit: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi Volume 8 (1), 2021, 47-58
- Fonda, Aulia 2018. *The Developing Math Electronic Module With Scientific Approach Using Kvisoft Flipbook Maker Pro For Xi Grade Of Senior High School Students*. Journal of Mathematics Education. Volume 7, No. 2, September 2018
- Frost, T. 1999. *The Everyday Life of a Household in Cyberspace*. Presentation, Beijing, China.
- Graham, S., Harris, K. R., & Chambers, A. B. (2015). *Evidence-based practice and writing instruction*. In C. A. MacArthur, S. Graham, & J. Fitzgerald (Eds.), *Handbook of Writing Research* (2 ed., pp. 211-226). (Handbook of writing research). Guilford Press.
- Hutahaean, Lidia Aprileny. (2021). *Pemanfaatan E-Module Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Di Era Digital*. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED.
- Iedema, R. 2003. *Multimodality, Resemiotization: Extending the Analysis of Discourse as Multisemiotic Practice*. *Visual Communication*, 1-30.
- Ilahi, L. R., & Desyandri, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Powtoon di kelas III Sekolah Dasar*. *Journal of Basic Education Studies*, 3(2), 1058-1077. <http://dx.doi.org/10.24036/e-jipsd.v11i1.14444>.
- Kress, G. & Van Leeuwen, T. 1996. *Front Pages: (The Critical) Analysis of Newspaper Layout*. In Bell, Allan. and Garret, Peter (Eds), *Approaches to Media Discourse*. Oxford: Blackwell.
- Laili, Ismail., Ganefri., Umeldi. (2019). *Efektivitas Pengembangan EModul Project Based Learning pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(3): 306-315. <http://doi.org/10.25273/jems.v9i2.11057>
- Lim-Fei, V., & Yin, S. T. K. 2017. *Multimodal Translational Research: Teaching Visual Texts*. *New Studies in Multimodality: Conceptual and Methodological Elaborations*, 175
- Mentari, Dwi. Sumpono, Aceng Ruyani (2018) *Pengembangan media pembelajaran e-book berdasarkan hasil riset elektroforesis 2-d untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif mahasiswa* PENDIPA Journal of Science Education, 2018: 2(2), 131-134 NaikPangkat.com. 2022. NaikPangkat.com.

- Nejmaoui, N. (2019). *Improving EFL learners' critical thinking skills in argumentative writing*. *English Language Teaching*, 12 (1) Published by Canadian Center of Science and Education. <https://doi.org/10.5539/elt.v12n1p98>
- Nurjanah, Novita Eka. (2021). *Pembelajaran Berbasis Media Digital Pada Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri 4.0: Studi Literatur*. *Jurnal Ilmiah Potensia* 2021, 6 (1), 66-77. <https://doi.org/10.33369/jip.6.1.66-77>.
- Nurmayanti, F. (2015). *Pengembangan Modul Elektronik Fisika dengan Strategi PDEODE pada Pokok Bahasan Teori Kinetik Gas untuk Siswa Kelas XI SMA*. Prosiding Simposium Nasional Inovasi dan Pembelajaran Sains. Bandung: ITB.
- Ohme, Jakob. Theo Araujo, Brahim Zarouali & Claes H. de Vreese. (2021). *Frekuensi, Pendorong, dan Solusi untuk Ketidakhadiran Berita: Menyelidiki Perbedaan Antara Penggunaan Berita Rendah dan Penghindaran Berita (Topik) dengan Agen Percakapan*. <https://doi.org/10.1080/1461670X.2022.2102533>.
- Prasetyo, Moh. Teguh. (2020). *Modul Elektronik Sebagai Media Pembelajaran Daring di Masa Pandemi*. ICO EDUSHA 2020 sidoarjo.
- Purba, Hartati Meylisa., Intan Maulina. and Bilferi Hutapea. (2021). *Teknik 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) Dalam Menulis Teks Berita*. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia* 1(1), <https://doi.org/10.47709/jbsi.v1i1.1223>.
- Puspitasari, V. R., and D. Walujo, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Model Diferensiasi Menggunakan Book Creator Untuk Pembelajaran Bipa Di Kelas Yang Memiliki Kemampuan Beragam", *Jurnal Education And Development*, vol. 8, no. 4, p. 310, Nov. 2020.
- Rahmi, L. (2018). *Perancangan E-Module Perakitan Dan Instalasi Personal Komputer Sebagai Media Pembelajaran Siswa SMK*. *TA'DIB*, 21(2), 105-111. <http://dx.doi.org/10.31958/jt.v21i2.1190>
- Rahmanto, Andre Novi. (2023). *Social Media Preference to Reach Young Indonesian Voters*. *Journal of Social and Political Sciences*, 6(1), 121-126. <https://doi.org/10.31014/aior.1991.06.01.399>.
- Rahmawati, Dwi Febriana. 2023. *Pengembangan E-Modul Berbasis "Book Creator pada Materi Tematik Muatan Ips Kelas V Di Sd N Sampangan Bantul*. Jogjakarta: Universitas Sarjana Wiyata.
- Rifdawati. (2016). *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Teknik Tiru Model Pada Siswa Kelas Viii 2 Madrasah Tsanawiyah Negeri Koto Tangah Padang*. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, 6 (2), 565-569.
- Rokhmania, F. T. dan R Kustijono. (2017). *Efektivitas penggunaan E-Modul berbasis flipped classroom untuk melatih keterampilan berpikir kritis*. 1 (2017): Prosiding Seminar Nasional Fisika (SNF).
- Sankey, M., Birch, D., & Gardiner, M. 2010. *Engaging Students through Multimodal Learning Environments: The journey Continues*. In *Ascilite 2010* (pp. 852-861). Sydney: Ascilite.
- Setiawan, T. Y., & Fikri, A. (2022). *The Development of E-LKPD Using Book Creator on Fraction Operations Material in Elementary School*. *MaPan: Jurnal matematika dan Pembelajaran*, 10(1). <https://dx.doi.org/10.24252/mapan.2022v10n1a8>.
- Sianipar, S., & Harianja, R. (2022). *Pelatihan Media Pembelajaran Book Creator kepada Guru-Guru PAUD Yabes Medan*. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 2(1), 382-388
- Sinar, Tengku Silvana. 2012. *Teori & Analisis Wacana Pendekatan Linguistik Sistemik Fungsional*. Medan: Mitra.
- Suramiharja, dkk. (1997). *Petunjuk Praktis menulis: Deprtemen Pendidikan dan Kebudayaan direktorat jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataan Guru SLTP Setara D-III*.
- Tuflih, Muhammad Alfian. Mayong. Salam (2023). *Pelatihan Menulis Berita (Citizen*

Journalism) Siswa SMK Negeri 1 Kota Bima. Vol 2, No 3 (2023): IPTEK: Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (Article in Press).

Widiana, Ferlinda Herdianti. (2021). *Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Maker pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(6),3728–3739  
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1265>

Zaini, Rani Pausa Melva. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Book Creator pada Materi Bangun Ruang di Kelas V Sekolah Dasar*. E-Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar, 11 (1)  
<http://dx.doi.org/10.24036/e-jipsd.v11i1.14444>